

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil dan Pembahasan dapat di simpulkan:

1. Efisiensi pelaksanaan Inseminasi Buatan pada ternak sapi potong di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato cukup baik dengan berdasarkan dari nilai rata-rata S/C (1.18), CR (95.50 %) dan CaR (94.29%).
2. Umur, kepemilikan ternak, sistim pemeliharaan dan penguasaan bioreproduksi berpartisipasi dalam keberhasilan IB di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
3. Tingkat keberhasilan IB di kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato sudah baik bila di bandingkan dengan daerah-daerah lain seperti Daerah Kabupaten Boalemo dan Daerah Kabupaten Gorontalo.

5.2 Saran

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Pohuwato dalam hal ini Dinas peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pohuwato di sarankan agar lebih mensosialisasikan sistem pemeliharaan secara insentif pada ternak sapi potong di daerah-daerah lain di wilayah kabupaten Pohuwato di karenakan pemeliharaan secara intensif sebagian besar hanya sebatas Kecamatan Randangan dan Taluditi agar keberhasilan IB dalam meningkatkan populasi sapi potong lebih optimal.

2. Kepada Petugas Inseminator di sarankan agar recording pelaksanaan IB sebaiknya dibuat secara terperinci untuk mengetahui perkembangan IB di Wilayah Kerja Kecamatan.
3. Kepada Petugas PKB di sarankan agar pemeriksaan kebuntingan dua sampai tiga bulan setelah pelaksanaan IB terakhir pada sapi-sapi betina perlu dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan IB secara pasti serta efisiensi reproduksi sapi-sapi betina yang ada.